

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, 2021

Tessa Andira Maharani : 1815474052

Asuhan Kebidanan Pada An. N dengan Gizi kurang di TPMB Desi Handayani,
Sekampung, Lampung Timur

RINGKASAN

Gangguan pertumbuhan anak dengan gizi kurang, anak tidak nafsu makan, dan anak terlihat kurus, hasil pemeriksaan Berat Badan 11.3 kg, dan Tinggi Badan 95 cm. Penilaian pertumbuhan dapat dilakukan melalui penilaian pertumbuhan fisik salah satunya adalah melalui pemantauan tinggi badan dan berat badan anak. Penilaian perkembangan sangat penting apabila ditemukan kecurigaan terdapat gangguan dapat segera dilakukan stimulasi dan intervensi sebelum kelainan terjadi. Ruang lingkup asuhan terhadap anak N usia 45 bulan dengan riwayat pertumbuhan anak tidak sesuai dengan status sosial ekonomi menengah kebawah. Pada saat pemeriksaan didapatkan BB 11,3 kg dan TB 95 cm. Berdasarkan indeks antropometri BB anak terhadap TB anak termasuk balita kurus atau gizi kurang. Perencanaan asuhan melibatkan ibu dalam melakukan asuhan, beri multivitamin nafsu makan anak, pemberian makanan tambahan PMT yang dikolaborasi dengan bidan desa dan pemberian terapi MODISCO yaitu minuman padat energi bernilai gizi tinggi.

Asuhan kebidanan dengan gangguan pertumbuhan akan dilakukan 4 kali kunjungan. Kunjungan pertama melakukan deteksi terhadap tumbuh kembang anak N. Serta pemeriksaan antropometri pemberian terapi modisco minuman padat energi bernilai gizi tinggi. Kunjungan kedua dilakukan asuhan sesuai dengan perencanaan yaitu melibatkan ibu dalam melakukan asuhan, menganjurkan pemberian multivitamin nafsu makan anak, dan pemberian makanan tambahan (PMT). Kunjungan ketiga melanjutkan asuhan pada kunjungan sebelumnya. Kunjungan keempat melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan sebelumnya dan tetap menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perencanaan seperti kunjungan sebelumnya.

Evaluasi, balita N telah mengalami kenaikan berat badan 0,2 kg yang semula berat badan 11,3 kg menjadi 11,5 kg.

Simpulan setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada Balita N dengan melibatkan ibu dalam Asuhan, serta pemberian seplemen multivitamin dan melakukan terapi MODISCO, minuman padat energy bernilai gizi tinggi. Balita N mengalami kenaikan 0.2 kg. Anak yang mengalami gizi kurang dengan melakukan Asuhan Kebidanan yang telah dijelaskan diatas yang adekuat dapat menaikkan berat badan. Meskipun berat badan sudah naik tetapi belum mencakup kenaikan yang sesuai dengan usia anak, maka dari itu ibu harus tetap melakukan pemberian makanan yang seimbang, biskuit PMT, melanjutkan anak mengonsumsi Modisco dan menganjurkan ibu untuk rutin keposyandu memantau tumbuh kembang anaknya.

Kata Kunci : Gizi Kurang

Daftar Pustaka : 19